

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang, banyak generasi muda yang kurang semangat dalam belajar keagamaan, salah satunya belajar membaca Al-Qur'an. Zaman dahulu karena belum adanya lembaga TPQ, banyak musholla atau surau yang digunakan sebagai tempat mengaji. Walaupun orang zaman dahulu belum bisa membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, setidaknya anak zaman dahulu memiliki semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an. Seharusnya dengan perkembangan zaman, generasi sekarang lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar. Sering kali kita perhatikan di lingkungan sekitar, dimana anak-anak, remaja bahkan orang dewasa masih banyak sekali yang belum tepat bacaan Al-Qur'an-nya, sungguh miris sekali. Belajar membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar sangatlah penting. Pada intinya Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat muslim.

Al-Qur'an merupakan pedoman umat Islam dalam menjalankan setiap langkah kehidupan yang sering di artikan sebagai nama yang diberikan kepada firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril bersifat sebagai mukjizat yang dituliskan dalam

mushaf mutawir penukilannya untuk disampaikan kepada manusia.¹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah pedoman manusia dalam menjalani kehidupam. Artinya, semua yang dilakukan oleh manusia itu ada peraturannya di dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an juga merupakan sumber segala hukum yang harus diikuti dalam kehidupan.

Al-Qur'an sebagai kompas kehidupan, yang merupakan kitab suci dari Allah SWT yang paripurna serta sempurna. Keterangan di dalamnya tidak hanya berisi aturan beragama saja, tetapi juga menjelaskan arah kehidupan, sehingga Al-Qur'an memberikan perhatian sampai pada hal-hal kecil. Masing-masing ayat Al-Qur'an memiliki makna mendalam yang mendukung 'ibroh untuk kehidupan, di antara ayat-ayatnya menjabarkan nilai-nilai pendidikan, bisa berhubungan dengan objek, tujuan, dan metode dalam pendidikan.²

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat Islam, salah satunya sebagai sumber dari segala hukum. Selain itu, Al-Qur'an juga sebagai kompas kehidupan. Artinya, Al-Qur'an berisi arahan atau tuntunan dalam kehidupan. Sebagai kompas disini maksudnya ketika kita tidak membiasakan mengenal, mendekat, tadarus atau membaca Al-Qur'an, kehidupan kita akan kurang terarah dari kehidupan yang benar atau jauh dari ridho Allah SWT.

¹ Muhammad Sholeh Hasan, et al. Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an melalui Mata Pelajaran Muatan Lokal di MTS Nurul Falah Ciater. Bachelor's thesis. (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 21018), hal. 1

² Agus Nur Qowim. Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an, Fakultas Tarbiyah, institusi PTIQ Jakarta, Indonesia, Volume 3 No. 01 2020, hal. 35-58.

Menyadari betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an tersebut, maka dari itu sudah seharusnya seorang muslim tidak hanya sekedar mampu membaca Al-Qur'an saja, melainkan memahami, menghayati, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam mempelajari Al-Qur'an dibutuhkan pemahaman dasar, yaitu bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik secara tajwid, karena pemahaman membaca Al-Qur'an menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat Al-Qur'an.

Kemampuan seseorang dalam penguasaan membaca Al-Qur'an, memahami pesan atau risalah yang terkandung dalam Al-Qur'an, memahami tujuan-tujuannya, riwayatnya dan tafsirnya serta memahami makna dari setiap ayat yang dibaca termasuk di dalamnya pendidikan akhlak.³ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah ketika seseorang dapat menguasai makhrajul huruf, menguasai hukum bacaan tajwidnya dan mampu memahami isi kandungan ayat Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam melafalkan Al-Qur'an yang diartikan sebagai bentuk komunikasi secara lisan mengenai firman-firman Allah Swt. Dimana seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an apabila pembaca tersebut

³ Solehuddin, Keefektifan Program Literasi Alquran di Sekolah-Sekolah Swasta non-Agama dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian di Jawa Barat). (Al Bayan: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir, 2019), hal 168

memiliki kategori lancar membaca dan disertai dengan pemahaman makharijul huruf, kefasihan dan sifatul huruf.

Tujuan pendidikan Al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab adalah untuk “membina manusia serta pribadi dan kelompok”, sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan oleh Allah.⁴ Adanya penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sekarang dalam pendidikan Al-Qur'an, terdapat pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di sekolah ataupun lembaga yang memperhatikan hal tersebut, sehingga peranannya sangat penting.

Seperti berita yang terjadi di Kelurahan Maccini Sombala, minat membaca Al-Qur'an sangat beragam, ada yang sangat tertarik dan bersemangat, ada pula yang segan atau males-malesan dan tidak peduli, yang seharusnya membaca Al-Qur'an ini menjadi prioritas utama dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Terlebih lagi di era globalisasi seperti saat ini yang mana orang-orang, khususnya anak-anak dan para remaja telah berlarut dalam kesenangannya. Mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menikmati kecanggihan teknologi dengan berbagai fasilitasnya dari pada menyempatkan waktu untuk sekedar belajar membaca Al-Qur'an. Melihat keadaan seperti di atas sangatlah meprihatinkan, semakin jauh masyarakat dengan Al-Qur'an semakin jauh pula

⁴ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), h. 179.

⁵ Hamdan Juhanmis dkk. Peranan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di Makassar. (Makassar: jurnal Tarbawi) vol 06 No. 01 2021.

umat muslim dari tuntunan yang terdapat dalam Al-Qur'an. Selain itu juga umat Islam dikhawatirkan jauh dari ibadah dan akhlak yanguntutannya ada dalam Al-Qur'an.

Mengajarkan Al-Qur'an baik dan benar dari segi ayat-ayat bacaan, maupun ayat-ayat tafsir hafalan, bertujuan memberikan pengetahuan Al-Qur'an kepada peserta didik yang mampu mengarahkan kepada kemantapan membaca sesuai dengan kaidah-kaidah atau syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah mereka baca, serta diharapkan mampu memahami kitab Allah SWT secara sempurna, memuaskan akal dan menenangkan jiwa, kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema kehidupan sehari-hari, memperbaiki tingkah laku melalui metode pengajaran yang tepat, menumbuhkan rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an.⁶ Jadi, dapat disimpulkan belajar Al-Qur'an dengan baik dan teliti dalam mempelajari kaidah tajwidnya, akan lebih mudah dibaca dan didengar. Sehingga bagi pembaca Al-Qur'an dan pendengar, ketika ada ayat Al-Qur'an dilantunkan dengan kaidah ilmu tajwid yang benar, akan merasa tenang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Hampir diseluruh penjuru wilayah Indonesia pendirian tempat atau lembaga-lembaga untuk pembelajaran Al-Qur'an sudah sangat banyak sekali, lembaga tersebut di antaranya Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Tentunya proses pembelajaran membaca Al-

⁶ Kasmianti, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Strategi Make A Match Pada Materi Q.S Al-Hujurat Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pinrang", Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Vol. 3, No. 1, 2023, h.1261-1270.

Qur'an pada masing-masing lembaga itu berbeda-beda. Beberapa TPQ ada yang telah mempersiapkan pembelajaran baca Al-Qur'an tersebut dengan rapi dan terkoordinir, ada juga beberapa TPQ yang menjadikan pembelajaran baca Al-Qur'an hanya sebagai selingan dan tidak diprioritaskan. Pembelajaran Al-Qur'an sebagai suatu kegiatan interaksi belajar mengajar juga mempunyai tujuan.

Di dalam proses mendidik itu melibatkan suatu lembaga, baik lembaga formal maupun non formal. Adapun Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga non formal. Lembaga ini (TPQ) berfungsi sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan, pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an. Di lembaga ini, membutuhkan ustadz/ustadzah atau guru yang menciptakan lingkungan kegiatan pembelajaran yang kondusif yang dapat mengelola santri-santrinya, sehingga santri termotivasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (mengaji). Untuk itu, dibutuhkan tenaga pendidik (ustadz/ustadzah atau guru) yang memiliki kompetensi, khususnya kompetensi bidang baca tulis Al-Qur'an.

Pengajaran Al-Qur'an tentu menggunakan strategi dan metode pembelajaran tertentu dalam upaya pencapaian tujuannya. Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sobri Sutikno, metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam menyajikan materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik supaya terjadi proses

pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.⁷ Metode pembelajaran baca Al-Qur'an menjadi sangat penting sebab pengenalan huruf Al-Qur'an, cara membaca, sangat membutuhkan metode tertentu yang dijadikan pedoman dalam belajar dan mengajarkan Al-Qur'an, sehingga mampu mendorong santri untuk beraktivitas sesuai dengan gaya belajar mereka.

Adapun efektifitas penggunaan metode pada penelitian ini adalah fokus pada kegiatan yang efektif terhadap metode dalam pelaksanaan belajar membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2024 di TPQ Nurul Hidayah Dukuh Kradenan, Kecamatan Karanggayam, sebelum metode Al Insyirah diterapkan, metode yang digunakan yaitu metode Iqra. Menurut ustadz ustadzah dan wali santri, metode Iqra ini kurang efektif ketika di terapkan di TPQ Nurul Hidayah. Dengan adanya seperti itu, metode sekarang yangn digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam yaitu metode Al Insyirah. Penggunaan metode Iqra bahwa TPQ tersebut menggunakan metode Al-Insyirah, karena metode Al-Insyirah di sini di nilai sesuai dengan kondisi santri oleh orang tua atau wali santri.⁸

Penggunaan metode Al Insyirah ini juga memudahkan santri dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan benar dan mampu memahami hukum bacaan

⁷ M. Ilyas & A. Armizi, Metode Mengajar dalam Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa. (Al-Liqo: jurnal Pendidikan Islam 2020) 5(02), 185-196.

⁸ Hasil observasi di TPQ Nrul Hidayah diakses pada hari Rabu, 6 Maret 2024

tajwidnya maupun ghoribnya. Sehingga tercapailah tujuan dalam belajar membaca Al-Qur'an, yaitu santri dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, baik, dan benar. Sehingga dengan landasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Efektivitas Metode Al-Insyirah yang Digunakan dalam Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam".

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang penulis bahas tepat sasaran dan tidak keluar dari fokus penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut sebagai berikut.

1. Efektivitas Metode Al-Insyirah yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam.
2. Teknik pelaksanaan metode Al Insyirah yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana teknik pelaksanaan metode Al Insyirah yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam?
2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan metode Al Insyirah yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam?

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada penggunaan metode Al Insyirah yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman makna terhadap istilah yang ada dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti akan memberikan uraian beberapa istilah terkait judul di atas. Adapun penegasan istilah tersebut sebagai berikut.

1. Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan seseorang atau organisasi dalam metode tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, untuk keaktifan dan kesesuaian dalam suatu kegiatan antara pelaksana tugas dan tujuan yang akan dicapai. Dengan kata lain, suatu kegiatan dianggap lebih efektif jika lebih banyak rencana yang dilaksanakan secara efektif, atau dapat juga dilihat sebagai seberapa baik pekerjaan dilakukan, atau sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan harapan.⁹ Berdasarkan pengertian tersebut, efektivitas dapat diartikan bahwa sebuah pelaksanaan yang konsep sudah dirancang dan ketika pelaksanaan sesuai dengan tujuan yang dicapai.

2. Metode

Metode merupakan sebuah cara yang digunakan sebagai jalan dalam sebuah proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari sebuah

⁹ Vivi Julyana. Dkk, "Efektivitas Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Untuk Berwirausaha", Jurnal FEBI Volume, 8, No. 2 (2023): (822-839).

pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Arti dari Al Insyirah sendiri adalah memudahkan atau melapangkan.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, metode adalah sebuah cara atau proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Metode Al-Insyirah

Metode Al Insyirah merupakan metode yang mengajarkan membaca Al-Qur'an yang praktis, cepat, tepat, dan akurat dengan standar murotal dan mujawad. Metode Al-Insyirah adalah suatu metode dalam belajar membaca Al-Qur'an yang langsung dibaca dan memasukkan pembiasaan baca dengan tartil, yaitu sesuai dengan ilmu tajwid.¹¹ Metode Al Insyirah memiliki visi memudahkan santri belajar Al-Qur'an dengan cepat hasil yang standar. Misinya adalah meluluskan santri dengan bacaan Al-Qur'an dengan tartil, meluluskan santri khatam Al-Qur'an minimal dua kali, memberantas masyarakat dari buta huruf baca Al-Qur'an, meningkatkan dan mempercepat santri membaca Al-Qur'an.

4. Belajar

Menurut E.R Hilgard, belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan

¹⁰ Agus Nur Qowim. Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam.2020, 3.01: 35-58.

¹¹ Fatkhurrahman, dkk. Peranan metode Al Insyirah dalam meningkatkan keterampilan membaca Al Qur'an di TPQ Al Mukromiin Desa Somawangi Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, (Repositori Fitk Unsiq, 2021), hal 2-3.

(pengalaman). Hilgrad menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.¹² Belajar merupakan suatu hal yang seseorang belum tahu menjadi tahu, belum bisa menjadi bisa.

5. Membaca

Baca atau membaca adalah kegiatan yang dilakukan atau dipergunakan oleh pembaca supaya dapat memperoleh makna yang akan disampaikan dari penulis dengan menggunakan sarana kata-kata atau tulisan.¹³ Jadi, membaca itu suatu kegiatan yang dilakukan pembaca untuk mengetahui apa yang disampaikan oleh penulis.

6. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diberikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dan menjadi sumber ajaran Islam yang pertama, Adapun isi kandungan Al-Qur'an, yaitu aturan yang mengatur kehidupan manusia terkait hubungannya kepada Allah SWT, juga mengatur hubungan dengan sesama manusia, serta seluruh makhluk ciptaan Nya.¹⁴ Al-Qur'an, yaitu kalam Allah yang merupakan sumber dari segala hukum dan yang membaca mendapat pahala.

¹² Rora Rizky Wandini. "Games Pak Pos Memnawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik". Jurnal Raudhah, Vol. 06 No. 01.2018.

¹³ Ahmad Fatah. "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ranchman Kudus". Jurnal Penelitian, Vol.15 No 01.2021, hal 189.

¹⁴ Ibid, hal 190

7. TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam

TPQ Nurul Hidayah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang menjadi tempat penelitian. TPQ Nurul Hidayah Kradenan yang terletak di Dukuh Kradenan RT 03 / RW 05 Desa Karanggayam Kecamatan Karanggayam. TPQ Nurul Hidayah merupakan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang didirikan oleh Bapak Teguh Kusprianto, S.Pd beserta istrinya, yaitu Ibu Bety Nur Roifah Zaen, S.Pd, kemudian disahkan oleh Yayasan Syafaatul Umah yang sekretariatnya berada di Dukuh Silongok Desa Karanggayam. Didirikannya TPQ ini bertujuan untuk menciptakan penerus bangsa yang berilmu dan berakhlakul karimah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui teknik pelaksanaan penggunaan metode Al Insyirah yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam.
2. Efektktivitas pelaksanaan metode Al Insyirah yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam?
3. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan metode Al Insyirah yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Kradenan Karanggayam.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Setiap kegiatan atau aktivitas yang disadari pasti ada manfaat yang dihasilkannya. Berdasarkan permasalahan di atas maka manfaat penelitian, adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Secara Umum

- a. Menambah pengetahuan dan wacana bagi pembaca dalam hal pentingnya efektivitas penggunaan metode Al Insyirah dalam belajar membaca Al-Qur'an.
- b. Sebagai sumbangan ide dalam memperkaya khazanah ilmu pendidikan penggunaan metode Al Insyirah khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.
- c. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai acuan meningkatkan motivasi diri untuk belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah Dukuh Kradenan Kecamatan Karanggayam. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atas kekurangan-kekurangan yang ada dan selalu melakukan pengembangan demi mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan.
- b. Bagi ustadz/ustadzah, menjadikan ustadz/ustadzah lebih bisa memperhatikan santri yang belum paham betul mengenai metode Al Insyirah dan ustadz/ustadzahnya mampu menguasai strategi belajar yang lebih mudah dipahami oleh santrinya.

- c. Bagi santri, dengan penerapan metode Al Insyirah, santri TPQ Nurul Hidayah Dukuh Kradenan Desa Karanggayam dapat meningkatkan minat belajar membaca Al Qur'an.
- d. Bagi peneliti, diharapkan peneliti bisa paham mengenai metode yang ada di dalam metode Al Insyirah dan penulis diharapkan menjadi lebih paham mengenai strategi yang dapat diterapkan di TPQ.
- e. Bagi peneliti lain, dapat menjadi bahan acuan yang relevan, sehingga proses pengkajian secara mendalam akan terus berkembang dan memperoleh hasil yang maksimal.